

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Nisi. (2020). *Sakramen-Sakramen dalam Gereja Katolik*. Yogyakarta: Perum Nogotirto Aden.
- Afif, A. (2015). *Pemaafan Rekonsiliasi & Restorative Justice*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andy. (2020, 04 14). *aendydasaint*. Dipetik 11 30, 2020, dari aendydasaint: www.aendydasaint.com
- Anggito, A. (2018: 12). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Jejak.
- Ansariyan, H. (2007). *Tobat dalam Buaian Ampunan Tuhan*. Jakarta: Citra.
- Araujo, T. Y., Yuniarto, Y., & Hartutik. (2022, Juni). Peran Orang Tuan Dalam Pendampingan Persiapan Komuni Pertama di Stasi St. Benedictus Teluk Siak Estate Paroki St. Yohanes Pembaptis Perawang. *Lumen* , 1.
- Ardhi, F. (1992). *Sakramen Ekaristi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ardijanto, K. (2018). Perayaan Ekaristi Sebagai Sumber dan Puncak. *Katolik* , 99.
- Arndt, P. (2005). *Agama Orang Ngada: Dewa, Roh-Roh, Manusia dan Dunia (Vol.I)*. Maumere: Candraditya.
- _____ (1961). *Worterbuch der Ngadhasprache*. Studia Instituti Anthopos.
- Aziz, E. F. (2011). *Kekuatan Terapi Maaf*. Jakarta: Belanoor.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Adi Perkasa.
- Collough, M. (1997). Forgiveness, Forbearance and Time: The Temporal Unfolding of Transgression Related Interpersonal Motivations. *Journal of Personality and Social Psychology* , 321-336.
- David. (1993). *apologi of the prophet*. yogyakarta: Ambrosius.
- Denzim, N. K. (2000). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djokaho, M. P. (2012). *Repository*. Dipetik 10 06, 2020, dari Repository: <http://repository.upi.edu>
- Karnan, D. B. (2020). Perayaan Ekaristi sebagai Sumber dan Puncak Seluruh Hidup Kristiani. *JPAK* , 89.

- Emanuel Martasudjita, P. (2015). *Mencintai Ekaristi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Enright, R. D. (2003). *Emotional Quality Management: Refleksi, Revisi dan Revitalisasi Hidup Melalui Kekuatan Emosi*. Jakarta: Arga.
- Ferguson, B. (1995). *Cara Mengatasi 12 Masalah Kehidupan*. Solo: Dabara.
- Habibi, M. M. (2017). Hubungan Antara Pemaafan Diri Sendiri, Pemaafan Orang Lain dan Situasi dengan Resiliensi pada Mahasiswa Baru. *Empati* , 62-69.
- Hartono, P. D. (2017). *Pengajaran Iman Katolik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hayati, S. (2019). Politik Pemaafan. *JSA* , 31-39.
- Hikmat, M. M. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- II, Y. P. (1979: 863). *Redemptoris Hominis*. Roma: Bologna.
- Imawan, J. (2020). Sakramen Tobat: Makna, Buah-Buah dan Pelayanan Sakramen Tobat dalam Gereja Katolik. *Academia* , 1-14.
- Irianto, S. (2006). *Perempuan dan Hukum: Menuju Hukum yang Berperspektif Kesetaraan dan Keadilan*. Jakarta: Obor.
- Jacobs, T. (1987). *Rahmat Bagi Manusia Lemah: Sakramen Tobat, Sakramen Pengurapan Orang Sakit*. Yogyakarta: Kanisius.
- Jehaut, A. (2019: 124). *Ekaristi dalam KHK (Teks dan Komentator)*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Katedral Medan. (2020, 03 01). *Katedralmedan*. Dipetik 11 30, 2020, dari Katedralmedan: www.katedralmedan.or.id
- Kebung, K. (2011). *Filsafat Berpikir Orang Timur (Indonesia, Cina, India)*. Jakarta: Prestasi Pelajar.
- KGK. (1993). *Terj. Konferensi Wali Gereja Regio Nusa Tenggara*. Ende: Nusa Indah.
- Korengkeng, H. J. (2020). Konsep Pengampunan Menurut Matius 18:21-35 dan Implikasinya bagi Gereja Masa Kini. *Teologi dan Pendidikan Kristen* , 150-162.
- Kurniawan, A. (2020, 09 27). Penelitian. *Pengertian Wawancara* , hal. 123-146.
- KV II. (1964). *Decreto Sullecumensimo Unitatis redintegrato*. Vatikan: Encharidion.
- KWI. (2006). *KGK*. Yogyakarta: Nusa Indah.
- Lalu, Y. (2006). *Manusia Menggumuli Makna Hidupnya*. Ende: Tidak diterbitkan.

- Lembaga Alkitab Indonesia. (2000). *Alkitab*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Maas, K. (1999). *Teologi Moral Tobat*. Ende: Nusa Indah.
- Martasudjita, E. (2011: 201-204). *Litugai: Pengantar untuk Studi dan Praktis Litugi*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____ (2003). *Sakramen-Sakramen Gereja: Tinjauan Teologis, Liturgis dan Pastoral*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____ (2003). *Spiritual Liturgi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mcbride, A. (1994: 11). *Pendalaman Iman Katolik*. Jakarta: Simpul Abadi.
- Mikhael Dua, T. B. (2020, 02 01). Paroki Mataloko di Antara Konsili Vatikan II dan Perubahan Politik Nasional. *Pembangunan Fisik Rumah Ibadat Lingkungan*.
- Mirza, M. (2020). *Saintif*. Dipetik 11 24, 2020, dari Saintif: @saintif
- Moleong, L. J. (2017: 247). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morris, L. (1994). *Salib Yesus*. Malang: Seminari Alkitab Asia Tenggara.
- Muller-Fehrenholz, G. (2005). *Rekonsiliasi: Upaya Memecahkan Spiral Kekerasan dalam Masyarakat*. Maumere: Ledalero.
- Naziha, N. I. (2018, 11 20). *Tribun WOW*. Dipetik 11 12, 2020, dari Tribun WOW: <http://wow.tribunnews.com>
- OFM, D. C. (1986). *Sakramentologi, ciri sakramental karya penyelamatan Allah, wujud, struktur*. Yogyakarta: Kanisius.
- Panda, H. P. (2012). *Sakramen dan Sakramentali dalam Gereja*. Jakarta: Amara Books.
- Paursen, V. (1988). *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Paus Yohanes Paulus II. (2016). *Kitab Hukum Kanonik*. Jakarta: KWI.
- Poerana, S. A. (2019). Perkebunan Ringan: Hasil Perkebunan Secara Berulang. *Hukum Online*, 43-65.
- Pramesti, T. J. (2016). Manfaat Memafkan Kesalahan Orang Lain. *Sosial Kehidupan*, 60-84.
- Pratama, C. D. (2020, 12 17). Rekonsiliasi: Definisi dan Penghambatnya. *Kompasiana*, hal. 1-5.

- Putra, & Pratama, P. G. (2023: 1-4). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Komuni Pertama. *Sesawi Portal Berita Katolik Indonesia* , 1-4.
- Rachels, J. (2004). *Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rumbiyatmoko, R. (2016). *KHK Cet-2* (2nd ed.). Jakarta: Obor.
- SC. (11). *Sacrosantum Consilium*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Pengarang KWI.
- Smedes, L. B. (1991). *Memaafkan Kekuatan yang Membebaskan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyo, I. (1996: 23). *Kamus Teologi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sumarsono, B. (2020). *Halopsikolog*. Dipetik 11 29, 2020, dari Halopsikolog: www.halopsikolog.com.id
- Suoratiknya, A. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dalam Psikologi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Taek, F. S., Metomk, P. B., & Lelo, E. (2023). *Meningkatkan Pemahaman Umat Akan Makna Perayaan Ekaristi dan Kaitannya dengan Partisipasi Umat dalam Kehidupan Gereja dan Masyarakat*. 1.
- Tisera, G. (2002). *Mengolah Konflik-Mengupayakan Perdamaian*. Maumere: LPBAJ.
- Topata, J. (2020). *Mypurohith*. Dipetik 11 24, 2020, dari Mypurohith: www.mypurohith.com
- Trijono, L. (2018). *Konflik dan Rekonsiliasi: Sebuah Pendekatan Transformatif*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Tuku, M. F. (2022). Faktor Penghambat Kaum Bapak Tidak Merayakan Ekaristi Pada Hari Minggu. *Jurnal Agama, Pendidikan dan Budaya* , 1.
- Walton, R. E. (2001). *Prinsip dan Praktik Ilmu Endodonsia*. Jakarta: EGC.
- Werns, F. (1934). *Ius Canonicum ad codicis normam exactum*. Roma: S. Ambrosius.
- Wibawanto, S. (2018). Peran Keluarga dalam Perilaku Pembelian Hedonis. *Fokus Bisnis* , 1-14.
- Wui, R. (2024: 1, maret selasa). Buah-buah komuni Sakramen Ekaristi. *bersama Kristus* , hal. 1.

Wuisan, R. (2020, 01 28). *Kotaku*. Dipetik 11 10, 2020, dari Kotaku: <http://kotaku.go.id>

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

A. Untuk Orang Tua

1. Apakah bapak mama di sini ada anak yang belum sambut baru?
2. Usianya berapa tahun?
3. Biasanya di paroki Renha Rosari Halehebing ini sambut baru usia brapa atau kelas berapa?
4. Menurut bapak mama anak-anak bapak mama ini sudah siap atau belum untuk terima Komuni Pertama?
5. Mengapa mereka belum menerima komuni? (jawaban harus lebih dari satu)
6. Menurut bapak mama terima komuni itu penting atau tidak?
7. Apa yang bapak mama mengerti tentang Komuni Pertama?
8. Apa yang bapak mama mengerti tentang sakramen Ekaristi
9. Menurut bapak mama Ekaristi itu penting atau tidak?
10. Menurut bapak mama apa makna dari Ekaristi?
11. Apakah terima komuni harus buat acara besar-besaran?
12. Menurut bapak mama kalau tidak melewati upacara adat maka anak belum bisa terima komuni?
13. Apakah semua anak di paroki Renha Rosari Halehebing ini hendak sambut baru harus buat acara adat terlebih dahulu?
14. Menurut bapak mama apakah anak-anak bapak mama ini ke depannya bisa terima komuni tanpa harus melibatkan adat dan acara-acar yang lain atau tidak?
15. Menurut bapak mama apa jalan keluar agar anak-anak bapak mama ini bisa terima komuni?

B. Untuk Pastor Paroki dan DPP

1. Apa yang romo mengerti tentang sakramen Ekaristi?
2. Apa makna dari sakramen Ekaristi menurut ajaran gereja?
3. Dalam ajaran gereja katolik pada usia berapa anak-anak harus menerima sakramen Ekaristi?
4. Persiapan-persiapan apa saja yang dibutuhkan oleh orang tua calon Komuni Pertama dan calon Komuni Pertama sebelum menerima sakramen Ekaristi?

5. Apakah ada halangan-halangan yang ditetapkan gereja untuk tidak menerima sakramen Ekaristi? (kalau ada apa-apa saja)?
6. Apakah di paroki Renha Rosari Halehebing terutama di Ling. St. Elisabeth Watugete ini banyak anak-anak yang terlambat menerima Komuni Pertama?
7. Apa hambatan yang membuat mereka terlambat menerima komuni apakah semata-mata karena larangan yang ditetapkan gereja atau ada hambatan lain?
8. Bagaimana tanggapan romo melihat hal tersebut?
9. Apa solusi atau jalan keluar yang romo buat untuk mengatasi masalah tersebut?
10. Apakah solusi yang diambil dapat diterima oleh umat?
11. Apakah solusi tersebut sudah dijalankan? Apakah ada perubahan?

C. Untuk Anak-Anak

1. Apakah kamu belum menerima Komuni Pertama?
2. Kenapa belum terima komuni?
3. Adakah teman-teman seusia kamu yang sudah terima Komuni Pertama?
4. Apa perasaan kamu ketika harus menunda penerimaan Komuni Pertama?
5. Apa yang kamu lakukan ketika tahu bahwa harus menunda penerimaan Komuni Pertama?
6. Menurut kamu Komuni Pertama itu penting atau tidak?
7. Apa tujuan kamu terima Komuni Pertama?
8. Apa yang kami pahami tentang sakramen Ekaristi?
9. Menurut kamu apa manfaat dari menerima sakramen Ekaristi?

D. Untuk Ketua Adat

1. Apa yang bapa pahami tentang Komuni Pertama?
2. Menurut bapak Sakramen Ekaristi itu penting atau tidak?
3. Apa tujuan umat Katolik harus menerima sakramen Ekaristi?
4. Di paroki Renha Rosari Halehebing anak-anak usia berapa yang harus menerima sakramen Ekaristi?
5. Apakah di Ling. St. Elisabeth Watugete banyak anak-anak dan remaja yang belum menerima sakramen Ekaristi?
6. Apa hambatan bagi anak-anak dan remaja sehingga mereka belum menerima sakramen Ekaristi?
7. Apakah urusan adat harus dilakukan sebelum seseorang menerima Komuni Pertama?
8. Apakah ada dampak bagi calon komuni dan keluarga jika tidak melakukan upacara adat tersebut?

9. Apakah menurut bapak keterlambatan anak-anak atau remaja dalam penerimaan sakramen Ekaristi itu adalah hal yang biasa?
10. Apa solusi yang bapak temukan dan bapak buat untuk mengatasi masalah tersebut?
11. Apakah solusi tersebut dapat diterima oleh umat atau tidak?

Lampiran 2 : Verbatim

PASTOR PAROKI, DPP, Guru Agama dan Ketua KBG

Subyek 1 : DA

Waktu : Rabu, 30 Oktober 2024

Tempat : Galit

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
1	Apa yang anda mengerti tentang sakramen Ekaristi?	Sakramen Ekaristi merupakan tanda keselamatan dari Tuhan sendiri melalui roti dan anggur yang dikonsekrasi oleh imam melalui roti dan anggur yang diterima kita dapat bersatu dengan Tuhan.	1
2	Apa makna dari sakramen Ekaristi?	Sakramen Ekaristi memiliki makna yang mendalam yakni sebagai lambang penghapusan dosan dan kekuatan iman	2
3	Pada usia berapa anak-anak harus menereima sakramen Ekaristi?	Beragam. Biasanya pada usia 10 tahun. Kalau yang sekolah kisaran anak berada di bangku kelas IV sampai SMA namun ada juga yang plender, bagi yang plender tidak ada batas usia.	3a
4	Persiapan-persiapan apa saja yang dibutuhkan oleh orang tua calon Komuni Pertama dan peserta calon Komuni Pertama sebelum menerima sakramen Ekaristi?	Bagi orang tua calon komuni pasti adanya persiapan yakni pembekalan iman melalui pembinaan khusus. Bagi peserta calon Komuni Pertama biasanya persiapan iman berupa pengetahuan akan sakramen Ekaristi itu sendiri dan juga belajar doa-doa dan materi Kitab Suci.	3b
5	Apakah ada halangan-halangan yang ditetapkan Gereja untuk tidak menerima sakramen Ekaristi? Apa-apa saja?	Ada. Dalam Gereja Katolik anak yang belum siap secara iman dan belum dibaptis tidak diperkenanka untuk menerima sakramen Ekaristi	4a
6	Apakah di Paroki Renha Rosari Halehebing terutama di Lingkungan St.	Ya ada banyak anak-anak yang belum menerima sakramen Ekaristi lebih banyak yang berada di bangku SD kelas 6 dan SMP.	4b

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
	Elisabeth Watugete ini banyak anak-anak yang terlambat menerima sakramen Ekaristi?		
7	Apakah ada hambatan yang dari keluarga yang membuat anak-anak terlambat menerima sakramen Ekaristi? Apa-apa saja?	Ada. Hambatan-hambatan yang berasal dari keluarga yakni orang tua belum siap secara ekonomi yang sering terjadi biasanya orang tua belum memiliki uang yang cukup untuk mengadakan pesta sehingga memilih untuk menunda perayaan berahmat ini.	4c
8	Bagaimana tanggapan anda melihat masalah tersebut?	Sangat memperhatikan sehingga perlu adanya pendampingan yang lebih baik dalam katekese yang berbicara tentang pentingnya Sakramen terutama sakramen Ekaristi	5a
9	Apakah ada solusi atau jalan keluar yang diambil dalam mengatasi masalah tersebut?	Ada. Solusi yang saat ini direncanakan yakni akan dilakukan katekese atau pendampingan tentang sakramen Ekaristi bagi setiap umat di masing-masing lingkungan sehingga umat dapat memahami lebih dalam tentang makna dan pentingnya sakramen Ekaristi.	5b
10	Apakah solusi yang diambil diterima oleh umat?	Ya diterima dengan baik oleh umat jika yang membawa materi adalah orang luar, karena kebanyakan umat di sini yang tidak mempercayai orang yang bertemu setiap hari yang menjelaskan bagi mereka, mereka lebih percaya dan mau mendengarkan orang baru yang berbicara.	5c
11	Apakah soluis tersebut sudah dijalankan? Apakah ada perubahan?	Ya. Sudah dijalankan dan terdapat perubahan pada jumlah peserta Komuni Pertama dan hal ini mengalami peningkatan.	5e

Subyek 2 : DG
Waktu : Kamis, 07 November 2024
Tempat : Pedat

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
1	Apa yang anda mengerti tentang sakramen Ekaristi?	Ekaristi adalah sebuah sakramen yang dilakukan umat Kristen Katolik untuk mengungkapkan syukur atas kebaikan Allah yang menyelamatkan manusia melalui pengorbanan Kristus di kayu salib dan merelakan tubuh dan darah-Nya bagi umat manusia yang selalui diterima perayaan Ekaristi dalam rupa roti dan anggur	1
2	Apa makna dari sakramen Ekaristi?	Makna dari sakramen Ekaristi diantaranya sebagai berikut: 1. Peningat akan karya penyelamatan Tuhan Allah 2. Persembahan kurban 3. Persekutuan dengan Kristus 4. Sumber dan pucak kehidupan kristiani 5. Tanda keselamatan 6. Pemujaan dan penghormatan terhadap Kristus	2
3	Pada usia berapa anak-anak harus menereima sakramen Ekaristi?	Pada usia 9 tahun. Rentang 9-11 tahun ketika anak berada pada bangku kelas 4 dan 5 SD. Namun di Lingkungan St. Elisabeth Watugete lebih banyak anak-anak yang sudah memasuki usia remaja yang belum menerima Sakramen Ekaristi bahkan sampai pada bangku SMA.	3a
4	Persiapan-persiapan apa saja yang dibutuhkan oleh orang tua calon Komuni Pertama dan peserta calon Komuni Pertama sebelum menerima sakramen Ekaristi?	Persiapan yang dibutuhkan oleh anak peserta calon Komuni Pertama yakni persiapan batin dan persiapan praktis seperti doa-doa dan pembinaan iman berupa gambaran tentang sakramen-sakramen terutama sakramen Ekaristi.	3b
5	Apakah ada halangan-halangan yang	Ada. Yakni ketika anak dipandang belum mampu atau belum siap secara batiniah dan	4a

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
	ditetapkan Gereja untuk tidak menerima sakramen Ekaristi?	belum dibaptis.	
6	Apakah di Paroki Renha Rosari Halehebing terutama di Lingkungan St. Elisabeth Watugete ini banyak anak-anak yang terlambat menerima sakramen Ekaristi?	Ya banyak.	4b
7	Apakah ada hambatan yang dari keluarga yang membuat anak-anak terlambat menerima sakramen Ekaristi?	Ya ada. Hal ini disebabkan karena sepenuhnya belum siap untuk anak-anaknya menerima sakramen Ekaristi	4c
8	Bagaimana tanggapan anda melihat masalah tersebut?	Tanggapannya melihat hal ini memang perlu adanya pendampingan yang baik dengan memberikan berbagai motivasi tentang pengetahuan-pengetahuan tentang sakramen-sakramen terutama sakramen Ekaristi untuk membuka kesadaran umat bahwa sakramen Ekaristi itu sangat penting teristimewa bagi anak-anak.	5a
9	Apakah ada solusi atau jalan keluar yang diambil dalam mengatasi masalah tersebut?	Melalui katekese dan pembinaan iman bagi anak-anak sekami dengan memberikan motivasi kepada anak-anak itu sendiri dan melalui katekese memberikan motivasi kepada orang tua dengan materi tentang pentingnya sakramen Ekaristi.	5b
10	Apakah solusi yang diambil diterima oleh umat?	Sebagian besar sudah menerima dengan baik namun ada umat tertentu yang masih memiliki pandangan bahwa itu bersifat pemaksaan.	5c
11	Apakah soluis tersebut sudah dijalankan? Apakah ada perubahan?	Ya sudah dijalankan dan sudah ada perubahan bertambahnya peserta Komuni Pertama dan ada sekolah-sekolah tertentu yang sudah mewajibkan kelas V seluruhnya wajib menerima sakramen Ekaristi namun di Ling. St. Elisabeth Watugete masih belum ada perubahan.	5d

Subyek 3 : JD
Waktu : Jumad, 01 November 2024
Tempat : Watugete

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
1	Apa yang anda mengerti tentang sakramen Ekaristi?	Sakramen Ekaristi merupakan roti dan anggur yang diterima setiap hari minggu	1
2	Apa makna dari sakramen Ekaristi?	Sakramen Ekaristi memiliki makna sebagai tanda keselamatan bagi umat Katolik	2
3	Pada usia berapa anak-anak harus menerima sakramen Ekaristi?	Pada usia 12 tahun atau kelas 4 dan 5 SD	3a
4	Persiapan-persiapan apa saja yang dibutuhkan oleh orang tua calon Komuni Pertama dan peserta calon Komuni Pertama sebelum menerima sakramen Ekaristi?	Persiapan yang dibutuhkan oleh orang tua dan calon Komuni Pertama adalah 1. Pemahaman tentang sakramen Ekaristi 2. Mampu mengungkapkan dan memahami doa-doa pokok 3. Mengikuti pembinaan persiapan Sakramen Komuni Pertama selama kurang lebih 6 bulan	3b
5	Apakah ada halangan-halangan yang ditetapkan Gereja untuk tidak menerima sakramen Ekaristi?	Ada. Seperti anak-anak yang belum siapa secara rohani atau yang belum tahu tentang doa-doa pokok.	4a
6	Apakah di Paroki Renha Rosari Halehebing terutama di Lingkungan St. Elisabeth Watugete ini banyak anak-anak yang terlambat menerima sakramen Ekaristi?	Ada. Bahkan sampai dengan usia pendidik yang ada di bangku SMA Keterlambatan menerima Komuni Pertama bukan karena hambatan yang ditetapkan oleh Gereja melainkan hambatan-hambatan lain yang dibuat oleh anak itu sendiri dan juga dari orang tua misalnya:	4b
7	Apakah ada hambatan yang dari keluarga yang membuat anak-anak terlambat menerima sakramen	1. Anak yang tidak mau menerima Komuni Pertama karena orang tuanya tidak membuat pesta 2. Orang tua yang menunda	

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
	Ekaristi?	penerimaan sakramen Ekaristi pada anak karena terhambat oleh tuntutan adat dan budaya atau kebiasaan 3. Orang tua terbiasa menunda dalam membereskan kewajiban-kewajiban sebagai umat dan anggota Gereja sehingga pada saat dimana anak mau menerima sakramen Ekaristi tunggakan Gereja menjadi membengkak yang memberatkan umat untuk melunasinya sehingga memilih menunda sang anak untuk menerima sakramen Ekaristi.	4c
8	Bagaimana tanggapan anda melihat masalah tersebut?	Sangat memprihatinkan harus adanya pendampingan dan kerja sama dengan pastor paroki untuk membina iman umat.	5a
9	Apakah ada solusi atau jalan keluar yang diambil dalam mengatasi masalah tersebut?	Jalan keluar yang bisa dilakukan adalah memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada Orang tua tentang sakramen Ekaristi itu sendiri	5b
10	Apakah solusi yang diambil diterima oleh umat?	Sebagian sudah menerima namun ada umat yang masih tidak peduli dengan solusi yang diberikan terutama umat di Lingkungan St. Elisabeth Watugete	5c
11	Apakah soluis tersebut sudah dijalankan? Apakah ada perubahan?	Sudah dijalankan dan ada perubahan karena makin bertambah peserta Komuni Pertama namun di Lingkungan St. Elisabeth Watugete masih belum ada perubahan karena umat lebih banyak mementingkan urusan budaya dan tradisi sehingga mengabaikan urusan agama.	5d

Subyek 4 : SA
Waktu : Jumad, 07 November 2024
Tempat : Watugete

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
1	Apa yang anda mengerti tentang sakramen Ekaristi?	Sakramen Ekaristi merupakan sakramen yang menjadi sakramen utama dalam gereja Katolik karena menghadirkan langsung Kristus di dalam roti dan anggur yang disambut.	1
2	Apa makna dari sakramen Ekaristi?	Sakrame Ekaristi mempunyai makna keselamatan bagi umat yang percaya	2
3	Pada usia berapa anak-anak harus menereima sakramen Ekaristi?	Pada usia 9-12 tahun anak-anak yang berada di bangku kelas 5 SD. Namun tidak berlaku untuk Lingkungan St. Elisabeth Watugete karena mereka lebih banyak anak-anak yang sudah beranjak remaja bahkan dewasa banyak yang belum menerima sakramen Ekaristi	3a
4	Persiapan-persiapan apa saja yang dibutuhkan oleh orang tua calon Komuni Pertama dan peserta calon Komuni Pertama sebelum menerima sakramen Ekaristi?	Banyak persiapan yang dibutuhkan oleh calon komuni pertma dan orang tua diantaranya persiapan batin, persiapan ekonomi dan persiapan fisik.	3b
5	Apakah ada halangan-halangan yang ditetapkan Gereja untuk tidak menerima sakramen Ekaristi?	Ada. Dimana anak-anak yang belum sepenuhnya memahami doa-doa dan batin yang belum siap.	4a
6	Apakah di Paroki Renha Rosari Halehebing terutama di Lingkungan St. Elisabeth Watugete ini banyak anak-anak yang terlambat menerima sakramen Ekaristi?	Ada. Bahkan sangat banyak	4b

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
7	Apakah ada hambatan yang dari keluarga yang membuat anak-anak terlambat menerima sakramen Ekaristi?	Ada. Terutama orang tua yang memiliki keadaan ekonomi kurang mampu, yang belum memiliki uang untuk membereskan urusan budaya atau adat istiadat bagi yang anak sambut barunya adalah anak tunggal atau anak sulung yang biasa disebut <i>Manu Ala</i> yang harus memberikan uang atau belis kepada pihak om atau ada yang memilih menunggu adiknya yang masih berada di kelas 1 SD untuk melakukan sambut baru secara bersamaan, hal inilah yang membuat keterlambatan anak-anak dalam penerimaan sakramen Ekaristi.	4b
8	Bagaimana tanggapan anda melihat masalah tersebut?	Keadaan seperti ini sangat memperlihatkan menunjukkan bahwa umat masih sangat membutuhkan pendampingan dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang sakramen Ekaristi.	5a
9	Apakah ada solusi atau jalan keluar yang diambil dalam mengatasi masalah tersebut?	Ya ada. Seperti melakukan katekese di setiap KBG yang diberikan oleh pastor paroki dan DPP.	5c
10	Apakah solusi yang diambil diterima oleh umat?	Ya sebagian saja yang terima sebagiannya belum.	5d
11	Apakah soluis tersebut sudah dijalankan? Apakah ada perubahan?	Sudah dijalankan namun sedikit saja perubahan.	5e

Subyek 5 : AA
Waktu : Jumat, 07 November 2024
Tempat : Watugete

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
1	Apa yang anda mengerti tentang sakramen Ekaristi?	Sakramen Ekaristi adalah salah satu sakramen Inisiasi yang menjadi sakramen paling inti dari setiap sakramen. Sakramen Ekaristi adalah sumber dan puncak keselamatan bagi hidup umat beriman melalui Tubuh dan Darah Kristus yang wafat di kayu salib demi pembebasan umat manusia dari dosa.	1
2	Apa makna dari sakramen Ekaristi?	Sakramen Ekaristi memiliki makna persatuan dengan Kristus dan penyelamatan dari dosa-dosa manusia yang percaya serta persembahkan kurban.	2
3	Pada usia berapa anak-anak harus menereima sakramen Ekaristi?	Dalam jaran Gereja anak-anak harus menerima Sakramen Ekaristi yakni pada usia 9 tahun yang telah dibaptis namun kenyataan yang dilihat di Ling. St. Elisabeth Watugete banyak remaja yang berusia 15-20an tahun baru menerima sakramen Ekaristi tergantung kesiapan orang tua.	3a
4	Persiapan-persiapan apa saja yang dibutuhkan oleh orang tua calon Komuni Pertama dan peserta calon Komuni Pertama sebelum menerima sakramen Ekaristi?	Persiapan yang harus disiapkan oleh orang tua dan calon Komuni Pertama yakni persiapan batin seperti mengikuti pembekalan atau katekese seputaran materi tentang sakramen-sakramen atau doa-doa terutama sakramen Ekaristi. Dan juga kesiapan ekonomi.	3b
5	Apakah ada halangan-halangan yang ditetapkan Gereja untuk tidak menerima sakramen Ekaristi?	Ya ada. Dimana Gereja menetapkan bagi anak-anak yang belum dibaptis dan belum siap secara batiniah yang belum bisa membedakan roti Tubuh Kristus dengan roti biasa dan belum tau doa-doa pokok salam Gereja Ktolik tidak diperbolehkan menerima sakramen Ekaristi	4a

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
6	Apakah di Paroki Renha Rosari Halehebing terutama di Lingkungan St. Elisabeth Watugete ini banyak anak-anak yang terlambat menerima sakramen Ekaristi?	Ya sangat banyak. Terutama yang beranjak remaja.	4b
7	Apakah ada hambatan yang dari keluarga yang membuat anak-anak terlambat menerima sakramen Ekaristi?	Ya ada banyak hambatan yang berasal dari keluarga atau orang tua. Lebih banyak orang tua yang belum siap secara ekonomi dengan berbagai tuntutan adat sehingga orang tua memilih untuk menunda anak menerima sakramen Ekaristi. Gengsi orang tua yang tinggi yang mau acaranya harus diadakan pesta dan belum mempunyai biaya maka memilih menunda saja sampai terkumpul biaya untuk mengadakan pesta.	4c
8	Bagaimana tanggapan anda melihat masalah tersebut?	Tanggapannya sebaiknya pastor paroki bekerja sama dengan DPP untuk melakukan sosialisasi atau memberi motivasi kepada umat agar benar-benar lebih memahami pentingnya Sakramen Ekaristi bagi perkembangan iman anak.	5a
9	Apakah ada solusi atau jalan keluar yang diambil dalam mengatasi masalah tersebut?	Ya ada. Pastor paroki dan DDP untuk turun langsung ke KBG KBG untuk melakukan katekese bersama umat dengan materi tentang pentingnya sakramen Ekaristi bagi umat katolik sehingga umat benar-benar memahami lebih mendalam tentang apa itu sakramen Ekaristi.	5b
10	Apakah solusi yang diambil diterima oleh umat?	Sebagian saja yang menerima sebagiannya belum	5c
11	Apakah soluis tersebut sudah dijalankan? Apakah ada perubahan?	Ya sudah dijalankan namun sedikit saja perubahannya. Terutama di lingkungan St. Elisabeth Watugete belum terlihat perubahannya.	5e

KETUA ADAT

Subyek 6 : PP
 Waktu : Sabtu, 02 November 2024
 Tempat : Watugete

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
1	Apa yang anda mengerti tentang sakramen Ekaristi?	Sakramen Ekaristi adalah sakramen yang sangat suci yang harus dihormati oleh setiap umat katolik karena merupakan tubuh dan darah Kristus sendiri yang diterima melalui Roti dan Anggur pada perayaan Ekaristi.	1
2	Apa makna dari sakramen Ekaristi?	Makna dari Sakramen Ekaristi adalah Tubuh dan Darah Kristus tanda keselamatan bagi umat yang percaya.	2
3	Pada usia berapa anak-anak harus menereima sakramen Ekaristi?	Seharusnya pada usia 9-12 tahun atau berada di kelas 5 SD, namun di sini banyak anak yang sudah besar atau remaja baru menerima sakramen Ekaristi	3a
4	Persiapan-persiapan apa saja yang dibutuhkan oleh orang tua calon Komuni Pertama dan peserta calon Komuni Pertama sebelum menerima sakramen Ekaristi?	Siap iman dan siap ekonomi.	3b
5	Apakah ada halangan-halangan yang ditetapkan Gereja untuk tidak menerima sakramen Ekaristi?	Ya ada. Anak yang belum dibaptis belum bisa terima sakramen Ekaristi.	4a
6	Apakah di Paroki Renha Rosari Halehebing terutama di Lingkungan St. Elisabeth Watugete ini banyak anak-anak yang terlambat	Ya. Banyak sekali	4b

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
	menerima sakramen Ekaristi?		
7	Apakah ada hambatan yang dari keluarga yang membuat anak-anak terlambat menerima sakramen Ekaristi?	Hambatannya terletak pada orang tua yang selalu mementingkan kepentingan keluarga dari pada kepentingan anak sendiri. Banyak dari orang tua yang memiliki kendala di keuangan yang belum bisa mengadakan pesta dan juga belum mampu memberi belis atau membuat acara adat yang biasa dilakukan yang biasa disebut <i>Manu Ala</i> untuk anak sulung atau anak tunggal sehingga memilih menunda peristiwaambut baru pada anak sampai orang tua benar-benar merasa siap.	4c
	1. Upacara adat semacam apakah dan sejak kapan itu dibuat yang bisa menunda anak dalam menerima Komuni Pertama 2. Apakah urusan adat harus dilakukan sebelum seseorang menerima Komuni Pertama? 3. Apakah ada dampak bagi calon komuni dan keluarga jika tidak melakukan upacara adat tersebut?	1. Upacara adat sebelumambut baru itu biasa disebut <i>Manu Ala</i> (kepala ayam) upacara adat ini dilakukan seperti keluarga atau orang tua calon Komuni Pertama memberikan belis kepada pihak om berupa uang sekitar 20 juta atau kuda. Dulu upacara adat atau tradisi ini tidak ada atau tidak dikenal oleh nenek moyang dulu biasa disebut dengan istilah <i>Ro'it Ala</i> (gunting rambut) dimana pihak om hanya menggunting atau merapikan rambut anak calon Komuni Pertama tanpa pemberian apapun. Namun sejak tahun 1960an munculah tradisi <i>Manu Ala</i> ini dimana berawal dari orang tua atau keluarga yang belum melunasi belis kepada pihak om sehingga sekalian saja pada saat anakambut baru karena zaman dulu rumah keluarga berjauhan sehingga dibuat sekalian mengingat supaya tidak pulang pergi lagi. Namun saat ini orang mulai salah mengartikan upacara <i>Manu Ala</i> itu sendiri sehingga dipandang sebagai sesuatu yang wajib dilakukan sebelum anakambut baru terlebih anak sulung atau anak tunggal dan lebih memprihatinkan lagi pihak om menuntut harus diberikan sesuatu yang telah disebutnya sesuai dengan anga atau besaran yang diminta sehingga banyak anak yang menunda penerimaan sakramen Ekaristi karena orang tuanya belum memiliki uang.	4c

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
		2. Upacara atau tradisi <i>Manu Ala</i> ini sebenarnya bisa dilakukan pada kesempatan lain tidak harus pada saat anak sambut baru bisa juga dilakukan setelah anak sambut baru atau setelah orang tua siap namun saat ini banyak orang salah pengertian sehingga beranggapan bahwa harus dilakukan saat anak sambut baru. 3. Tidak ada dampak apapun bagi keluarga ataupun anak Komuni Pertama. Hanya saja pihak om terkadang tidak terima jika tidak diberikan belis yang telah ditentukannya, hal ini tergantung komunikasi antara pihak om dan orang tua calon Komuni Pertama namun tidak ada dampak yang bersifat mistik.	
8	Bagaimana tanggapan anda melihat masalah tersebut?	Sangat memprihatinkan terutama sangat kasihan pada anak-anak yang merindukan menerima Tubuh dan Darah Kristus malah harus menunggu lama.	5a
9	Apakah ada solusi atau jalan keluar yang diambil dalam mengatasi masalah tersebut?	Ada. Para suku adat duduk bersama dan berdiskusi untuk membicarakan bahwa kedepannya upacara adat atau tradisi ini bisa dilakukan dikesempatan lain dan hal ini diumumkan kepada semua umat bahwa tidak ada hubungan antara <i>Manu Ala</i> dengan penerimaan sakramen Ekaristi pada anak dan keduanya memiliki porsi, makna dan kepentingan yang berbeda	5b
10	Apakah solusi yang diambil diterima oleh umat?	Belum tahu pasti	5c
11	Apakah soluis tersebut sudah dijalankan? Apakah ada perubahan?	Sejauh ini belum dibuat namun kedepannya akan diusahakan untuk berdiskusi bersama para tokoh adat.	5d

ORANG TUA

Subyek 7 : ES

Waktu : Minggu, 03 November 2024

Tempat : Watugete

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
1	Apa yang anda mengerti tentang sakramen Ekaristi?	Sakramen Ekaristi adalah sakramen Kristus dimana kita menerima sambut berupa Roti dan Anggur pada perayaan Ekaristi	1
2	Apa makna dari sakramen Ekaristi?	Sakramen Ekaristi memiliki makna keselamatan bagi setiap orang yang menyantap Tubuh dan Darah Kristus	2
3	Pada usia berapa anak-anak harus menerima sakramen Ekaristi?	Pada usia 12 tahun atau kelas 5 SD. Namun kembali lagi kepada orang tua anak tergantung kesiapan.	3a
4	Persiapan-persiapan apa saja yang dibutuhkan oleh orang tua calon Komuni Pertama dan peserta calon Komuni Pertama sebelum menerima sakramen Ekaristi?	Persiapan batin dan keuangan atau ekonomi	3b
5	Apakah di Paroki Renha Rosari Halehebing terutama di Lingkungan St. Elisabeth Watugete ini banyak anak-anak yang terlambat menerima sakramen Ekaristi?	Ya banyak	4a
6	Apakah ada anak bapak mama yang belum terima Komuni Pertama? Mengapa?	Ya ada. Karena belum ada uang untuk belis atau <i>Manu Ala</i> karena anak saya ini adalah anak sulung.	6a
7	Bagaimana perasaan bapak mama ketika harus menunda anak sambut baru?	Kasihani anak.	6b
8	Apakah ada solusi atau	Mengumpulkan uang secepatnya agar	5b

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
	jalan keluar yang diambil dalam mengatasi masalah tersebut?	tahun depan anak bisaambut baru	
9	Kapan rencana anakambut baru?	Tahun depan	6c
10	Apakah bisaambut baru tidak perlu dengan upacara-upacara adat <i>Manu Ala</i> ?	Tidak bisa karena pihak om menuntut harus ada belis.	4c

Subyek 8 : PA

Waktu : Minggu, 03 November 2024

Tempat : Watuwolod

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
1	Apa yang anda mengerti tentang sakramen Ekaristi?	Sakramen Ekaristi adalah Sakramen yang ditetapkan Gereja	1
2	Apa makna dari sakramen Ekaristi?	Sakramen Ekaristi adalah Roti dan Anggur yang diterima pada hari Minggu	2
3	Pada usia berapa anak-anak harus menereima sakramen Ekaristi?	Usia remaja atau belasan tahun tidak tetap.	3a
4	Persiapan-persiapan apa saja yang dibutuhkan oleh orang tua calon Komuni Pertama dan peserta calon Komuni Pertama sebelum menerima sakramen Ekaristi?	Persiapan batin dan keuangan	3b
5	Apakah di Paroki Renha Rosari Halehebing terutama di Lingkungan St. Elisabeth Watugete ini banyak anak-anak yang terlambat menerima sakramen Ekaristi?	Ya banyak	4a
6	Apakah ada anak bapak mama yang belum terima Komuni Pertama? Mengapa?	Ya ada. Karena masih ada tunggakan iuran paroki.	6a
7	Bagaimana perasaan bapak mama ketika harus menunda anakambut baru?	Kasihani anak dan bersalah terhadap anak.	6b
8	Apakah ada solusi atau	Berusaha untuk kumpul uang agar anak	5b

	jalan keluar yang diambil dalam mengatasi masalah tersebut?	bisa sambut baru	
9	Kapan rencana anak sambut baru?	Tahun depan	6c
10	Apakah bisa sambut baru tidak perlu dengan upacara-upacara adat <i>Manu Ala</i> ?	Bisa tergantung komunikasi antara keluarga	4c

Subyek 9 : NL

Waktu : Minggu, 03 November 2024

Tempat : Watuwolod

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
1	Apa yang anda mengerti tentang sakramen Ekaristi?	Sakramen Ekaristi adalah perayaan misa hari minggu kita terima hosti dari imam.	1
2	Apa makna dari sakramen Ekaristi?	Sakramen Ekaristi memiliki makna tubuh Kristus	2
3	Pada usia berapa anak-anak harus menerima sakramen Ekaristi?	Pada usia 12 tahun atau kelas 5 SD	3a
4	Persiapan-persiapan apa saja yang dibutuhkan oleh orang tua calon Komuni Pertama dan peserta calon Komuni Pertama sebelum menerima sakramen Ekaristi?	Persiapan batin dan keuangan	3b
5	Apakah di Paroki Renha Rosari Halehebing terutama di Lingkungan St. Elisabeth Watugete ini banyak anak-anak yang terlambat menerima sakramen Ekaristi?	Ya banyak	4a
6	Apakah ada anak bapak mama yang belum terima Komuni Pertama? Mengapa?	Ya ada. Belum ada biaya untuk acara atau pesta karena anak tidak mau sambut baru tidak ada pesta karena kakaknya 4 tahun lalu ada pesta besar jadi harus kumpul uang dulu untuk buat pesta.	6a
7	Bagaimana perasaan bapak mama ketika harus menunda anak sambut baru?	Merasa bersalah karena belum bisa buat pesta sambut baru untuk anak	6b
8	Apakah ada solusi atau	Menunda anak sambut baru sampe ada	5b

	jalan keluar yang diambil dalam mengatasi masalah tersebut?	uang baru bisa sambut baru jadi harus cari uang dulu.	
9	Kapan rencana anak sambut baru?	Rencana 2 tahun lagi tunggu bapanya pulang dari merantau	6c
10	Apakah bisa sambut baru tidak perlu dengan upacara-upacara adat <i>Manu Ala</i> ?	Bisa karena anak saya anak ke dua bukan anak sulung	4c

Subyek 10 : YL

Waktu : Selasa, 04 November 2024

Tempat : Hale

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
1	Apa yang anda mengerti tentang sakramen Ekaristi?	Sakramen Ekaristi adalah Sakramen kudus yang dirayakan pada hari minggu yang kita sambut Tubuh dan Darah Kristus.	1
2	Apa makna dari sakramen Ekaristi?	Sakramen Ekaristi memiliki makna kita bersatu dengan Tuhan melalui Tubuh dan Darah-Nya yang kita sambut.	2
3	Pada usia berapa anak-anak harus menereima sakramen Ekaristi?	Pada usia 12 tahun atau kelas 5 SD tergantung kesepakatan.	3a
4	Persiapan-persiapan apa saja yang dibutuhkan oleh orang tua calon Komuni Pertama dan peserta calon Komuni Pertama sebelum menerima sakramen Ekaristi?	Persiapan batin dan keuangan serta kelengkapan orang tua.	3b
5	Apakah di Paroki Renha Rosari Halehebing terutama di Lingkungan St. Elisabeth Watugete ini banyak anak-anak yang terlambat menerima sakramen Ekaristi?	Ya banyak	4a
6	Apakah ada anak bapak mama yang belum terima Komuni Pertama? Mengapa?	Ya ada. Karena masih tunggu bapaknya pulang merantau. Bapaknya minta supaya anaknya sambut baru harus ada bapaknya, harus bapaknya yang dampingi jadi tunggu sampe bapaknya pulang.	6a
7	Bagaimana perasaan bapak mama ketika harus menunda anak sambut baru?	Kasih anak.	6b

8	Apakah ada solusi atau jalan keluar yang diambil dalam mengatasi masalah tersebut?	Menunda anak sambut baru sampe bapaknya pulang.	5b
9	Kapan rencana anak sambut baru?	Rencananya tahun depan bapaknya pulang jadi 2 tahun lagi baru sambut baru	6c
10	Apakah bisa sambut baru tidak perlu dengan upacara-upacara adat <i>Manu Ala</i> ?	Bisa tergantung kesepakatan dan anak ke berapa dulu, kalau anak tengah dan bungsu bisa tanpa belis tapi kalau anak sulung dan tunggal misal laki-laki tunggal atau perempuan tunggal maka tidak bisa tanpa belis dia harus ada belis.	4c

Subyek 11 : YL

Waktu : Selasa, 04 November 2024

Tempat : Hale

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
1	Apa yang anda mengerti tentang sakramen Ekaristi?	Sakramen Ekaristi adalah misa hari minggu.	1
2	Apa makna dari sakramen Ekaristi?	Sakramen Ekaristi memiliki Roti dan Anggur Tubuh Tuhan	2
3	Pada usia berapa anak-anak harus menereima sakramen Ekaristi?	Pada usia 12 tahun atau kelas 5 SD sampai SMA tergantung kesiapan orang tua.	3a
4	Persiapan-persiapan apa saja yang dibutuhkan oleh orang tua calon Komuni Pertama dan peserta calon Komuni Pertama sebelum menerima sakramen Ekaristi?	Persiapan batin dan keuangan	3b
5	Apakah di Paroki Renha Rosari Halehebing terutama di Lingkungan St. Elisabeth Watugete ini banyak anak-anak yang terlambat menerima sakramen Ekaristi?	Ya banyak	4a
6	Apakah ada anak bapak mama yang belum terima Komuni Pertama? Mengapa?	Ya ada. Karena belum ada uang untuk bayar belis dan iuran paroki belum lunas.	6a
7	Bagaimana perasaan bapak mama ketika harus menunda anak sambut baru?	Kasih anak.	6b
8	Apakah ada solusi atau	Menunda anak sambut baru sampe ada	5b

	jalan keluar yang diambil dalam mengatasi masalah tersebut?	uang baru bisa sambut baru jadi harus cari uang dulu.	
9	Kapan rencana anak sambut baru?	Tergantung kalau sudah ada uang baru bisa sambut baru	6c
10	Apakah bisa sambut baru tidak perlu dengan upacara-upacara adat <i>Manu Ala</i> ?	Tidak bisa kalau untuk anak tunggal dan anak sulung karena om tuntutan harus bayar atau kasih belis.	4c

ANAK CALON KOMUNI PERTAMA

Subyek 12 : RO

Waktu : Selasa, 05 November 2024

Tempat : Watuwolod

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
1	Apa yang anda mengerti tentang sakramen Ekaristi?	Sakramen Ekaristi adalah tubuh dan darah Kristus	1
2	Apa makna dari sakramen Ekaristi?	Sakramen Ekaristi memiliki makna supaya bisa bersatu dengan Tuhan	2
3	Apakah ada teman seusia kamu yang sudah terima komuni suci pertama?	Ada.	6d
4	Mengapa kamu belum terima komuni	Bapak mama belum ada uang	5c
5	Bagaimana perasaan kamu ketika belum terima komuni?	Malu dan sedih.	6b
6	Menurut kamu Komuni Pertama itu penting atau tidak? Mengapa?	Penting. Karena kita bisa terima tubuh kristus	3c

Subyek 13 : CL

Waktu : Selasa, 05 November 2024

Tempat : Watuwolod

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
1	Apa yang anda mengerti tentang sakramen Ekaristi?	Sakramen Ekaristi adalah bisa makan roti	1
2	Apa makna dari sakramen Ekaristi?	Sakramen Ekaristi memiliki makna bisa makan roti	2
3	Apakah ada teman seusia kamu yang	Ada.	6d

	sudah terima komuni suci pertama?		
4	Mengapa kamu belum terima komuni	Bapak mama belum ada uang untuk pesta	5c
5	Bagaimana perasaan kamu ketika belum terima komuni?	Malu dan sedih.	6b
6	Menurut kamu Komuni Pertama itu penting atau tidak? Mengapa?	Penting. Karena kita bisa makan roti	3c

Subyek 14 : YS

Waktu : Selasa, 05 November 2024

Tempat : Watuwolod

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
1	Apa yang anda mengerti tentang sakramen Ekaristi?	Sakramen Ekaristi adalah Tubuh Kristus	1
2	Apa makna dari sakramen Ekaristi?	Sakramen Ekaristi memiliki makna supaya bisa terima komuni	2
3	Apakah ada teman seusia kamu yang sudah terima komuni suci pertama?	Ada.	6d
4	Mengapa kamu belum terima komuni	Bapak mama belum ada uang	5c
5	Bagaimana perasaan kamu ketika belum terima komuni?	Malu dan sedih.	6b
6	Menurut kamu Komuni Pertama itu penting atau tidak? Mengapa?	Penting. Karena kita bisa terima sambut	3c

Subyek 15 : AR

Waktu : Selasa, 05 November 2024

Tempat : Watuwolod

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
1	Apa yang anda mengerti tentang sakramen Ekaristi?	Sakramen Ekaristi sakramen gereja Tubuh dan Darah Tuhan	1
2	Apa makna dari sakramen Ekaristi?	Sakramen Ekaristi memiliki makna supaya bisa bersatu dengan Tuhan	2
3	Apakah ada teman seusia kamu yang sudah terima komuni suci pertama?	Ada.	6d

4	Mengapa kamu belum terima komuni	Bapak mama belum ada uang	5c
5	Bagaimana perasaan kamu ketika belum terima komuni?	Malu dan sedih.	6b
6	Menurut kamu Komuni Pertama itu penting atau tidak? Mengapa?	Penting. Karena kita bisa terima tubuh kristus	3c

Subyek 16 : SM

Waktu : Selasa, 05 November 2024

Tempat : Watuwolod

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	KODE
1	Apa yang anda mengerti tentang sakramen Ekaristi?	Sakramen Ekaristi adalah romo kasih roti dan anggur	1
2	Apa makna dari sakramen Ekaristi?	Sakramen Ekaristi memiliki makna supaya bisa bersatu dengan Tuhan	2
3	Apakah ada teman seusia kamu yang sudah terima komuni suci pertama?	Ada.	6d
4	Mengapa kamu belum terima komuni	Bapak mama belum ada uang	5c
5	Bagaimana perasaan kamu ketika belum terima komuni?	Malu dan sedih.	6b
6	Menurut kamu Komuni Pertama itu penting atau tidak? Mengapa?	Penting. Karena kita bisa terima roti dan anggur	3c

LAMPIRAN 3: DOKUMENTASI





NAMA CALON	TTL	NAMA
SDN GLAK		
Maria Viatriah Nona Kaliva	Glak 18 okt 2012	Viktorius Mon
Virminia Vamtriana Dua	Glak 26 Maret 2011	Joseph Susan
Maria Kristiana Junita Bungo	Glak 19 jan 2012	Dionisius Nang
Asnawati Maria Da Ati Buli	Glak 3 Agus 2008	Gregorius Goi
Helmiana Nona Veni	Glak 16 Febi 2012	Almaradionus M
Stevania Geovani	Glak 22 Sep 2009	Petrus Hengli
Stevanus Anton Mont Dami	Glak 29 Sep 2012	Petrus Dami
Arius Aliante	Glak 20 Maret 2010	Nikolaius L
Agustina Yufitri	Glak 28 Agus 2012	Ambrosius N
Paskalis Mont Simon	Glak 27 Mar 2009	Efavitur Tir
Johakim	Glak 21 Okt 2013	Rudolfus Sad
Salavias Safri Lea	Glak 22 Maret 2011	N. Hans We
Aprilanti N. Esti	Glak 06 April 2011	Anselmus Ni
Yokanda Miysandi putri	Glak 15 Nov 2012	Mihylsgodupri
Yaventus M. Fingley	Glak 12 Agus 2010	Antianus A. P
Elisabeth N. Nenang	Glak 18 okt 2012	Sulfenus W
Wilhelmus N. Siffetor	Glak 21 Mei 2012	Fabianus Ku

NAMA CALON	TTL	NAMA
SDN HEBING		
Chelita Olivia Beatrice	Glak 18 okt 2012	Victorius Mon
Frederico Efensius Jawa	Glak 26 Maret 2011	Joseph Susan
Nandias Marsing	Glak 19 jan 2012	Dionisius Nang
Manginusa Siburtus Laka	Glak 3 Agus 2008	Gregorius Goi
Petrus Yulvinus	Glak 16 Febi 2012	Almaradionus M
Sebastians Buler	Glak 22 Sep 2009	Petrus Hengli
Joselva Sandiana Glako	Glak 29 Sep 2012	Petrus Dami
Jandi Beribugie	Glak 20 Maret 2010	Nikolaius L
SDN GLALIT		
Aurel Putri Letycia Parker	Glak 28 Agus 2012	Ambrosius N
Elisabeth Nona Tince	Glak 27 Mar 2009	Efavitur Tir
Maria Viantri Dua Bepu	Glak 21 Okt 2013	Rudolfus Sad
Agustina Inuanto Lirang	Glak 22 Maret 2011	N. Hans We
Oktaviano Dui Sidak	Glak 06 April 2011	Anselmus Ni
Marionus Brayen (Bela Inupis)	Glak 15 Nov 2012	Mihylsgodupri
Agustinus Nangan Mumanus	Glak 12 Agus 2010	Antianus A. P
Joseph Radia Branganti	Glak 18 okt 2012	Sulfenus W
Maria Annawanti	Glak 21 Mei 2012	Fabianus Ku

NO. ARTIS	NAMA CALON	TTL	NAMA ORA
1	SDK Hale		
2	Arnoldus Rifanto	Hale, 20/4/2012	Joseph Ario
3	Laurentius Elson Day	Hale, 20/6/2006	Supriyanto M. Jang
4	Safenus Rika	Hoy, 18/5/2013	Yofans Jeyverson
5	Maria Eujulin Afenika	Waf, 6/7/2011	
6	Plender		
7	Aepinus benekklus		Simpranus dimy @ APM
8	Amintaus Simon		
9	Safenus		Sabinus Solans
10	Maria Fransika Dua Bura		Egarius Pabeli
11	Ignasius Mont Bunga (Galit)		Olarus Vitalis
12	Tambahan SDR Watubaler		
13	Theresia Rikawati		Ambrosius @ APM
14	Theresia Christos Gokum		Alfonso @ APM
15	Nepensius Johannes		Josephus @ APM
16	Theresia Jang		

NO. ARTIS	NAMA CALON	TTL	NAMA ORA
1	Plender		
2	Agustinus Mawanto David	Hale, 24/9/2009	Josephus @ APM
3	Andreas Okavianus Solo	Hale, 24/9/2009	Salvatoris @ APM
4	SDK WATUBALER	211 Juni 2013	
5	Silvester Simon	Hoy, 10/12/2012	Josephus @ APM
6	Francisco Alfredo Nong Galt	Hale, 16 Nov 2011	Josephus @ APM
7	Demetrius Jantika	Hale, 19/11/2012	Demetrius @ APM
8	Christos Karantina Sabina	Hale, 19/11/2012	Christos @ APM
9	Asinwari D. Lesu (Plender)	Waf, 10/11/2012	Josephus @ APM
10	SDI Hale	211 Juni 2013	
11	Adrian Fabregas	20.000	Josephus @ APM
12	Agustinus Ricardo Bram (Plender)		Josephus @ APM
13	Barnasita Valentina Manung		Josephus @ APM
14	Agustinus Efronius Mario Raja		Josephus @ APM
15	Yohana Renisa Pale		Josephus @ APM
16	Alfonso Nong Ario		Josephus @ APM
17	SDK WATUBALER	211 Juni 2013	
18	Arnoldus Kevin Rukio	Hoy, 17 Agt 2012	Josephus @ APM
19	Fansia Nurvita Echa	Hoy, 10 Nov 2011	Josephus @ APM
20	Maria Berni Nong Sambi	Hoy, 5 Agt 2012	Josephus @ APM
21	Agustia Afriyati Susana		Josephus @ APM
22	Agustia Rukio Rukio		Josephus @ APM
23	Agustia Rukio Rukio		Josephus @ APM
24	Agustia Rukio Rukio		Josephus @ APM
25	Agustia Rukio Rukio		Josephus @ APM
26	Agustia Rukio Rukio		Josephus @ APM
27	Agustia Rukio Rukio		Josephus @ APM
28	Agustia Rukio Rukio		Josephus @ APM
29	Agustia Rukio Rukio		Josephus @ APM
30	Agustia Rukio Rukio		Josephus @ APM

LAMPIRAN 4: PASTOR-PASTOR YANG BERKARYA

NO	TAHUN	NAMA PASTOR	KETERANGAN
1	1927	RP. S. Beyer, SVD	
2.	1928-1929	RP. Chr. Lorcheid, SVD	
3.	1929-1930	RP. Gr. Schummackers, SVD	
4.	1931-1960	RP. Petrus Hooiveld, SVD	Pelayanan secara bergantian
		RP. Brabander, SVD	
		RP. Yohanes Geitman, SVD	
5.	1961-April 1969	RP. Antonis Van Stiphout, SVD	Pastor Paroki I
6.	Mei 1969-1985	RP. Hendrikus Adrianus Hermus, SVD	Pastor Paroki II

7.	1985-1987	<i>Tidak Ada Pastor</i>	
8.	1987-1989	RP. Yoseph Lagaribu, SVD	Pastor Paroki III
9	1989-1990	RP. Elias Doni Seda, SVD	Pelayanan secara bergantian oleh Pastor-Pastor dari Paroki Watubala
		RD. Antonius Marius Tangi	
10	1990	RD. Dominikus Balo	
		RD. Yulius Avitus Sareng	
11	1990-1991	RD. Albinus Rupa	
12	1991-1995	RD. Aloysius Ndate	
		RD. Arkadius Dhosa Ndo	
13	1995-1999	RD. Arkadius Dhosa Ndo	Pastor Paroki IV
14	1999-2001	RD. Stefanus Lebuan	Pastor Paroki V
15	2001-2007	RD. Hendrikus Sengga	Pastor Paroki VI
16	2007-Mei 2009	RD. Laurensius Bate Laja	Pastor Paroki VII
		RD. Johannes Berchmans Bajo	Pastor Rekan
17	Mei 2009-Maret 2011	RD. Johannes Berchmans Bajo	
18	06 Maret 2011-Nov. 2006	RD. Johannes Berchmans Bajo	Pastor Paroki VIII
19	November 2016-Januari 2022	RD. Dionisius Tasman Ware	Pastor Paroki IX
20	Januari 2022-Sekarang	RD. Edwardus Dionisius Goa	Pastor Paroki X
	Februari 2023-Sekarang	RP. Hendrikus Ignasius Waguto	Pastor Rekan

LAMPIRAN 5: DATA UMAT

No	STASI	No	LINGKUNGAN	No	KBG	JML KK
1	St. Antonius Hebing (Pusat)	1	Santo Benediktus- Glak <i>(Memiliki Gereja Lingkungan)</i>	1	Ratu Dua Seu-Oan Beit	30
				2	Bunda Penghibur-Bao Janang	27
				3	Bunda Tak Bercela Asal- Kepi Wolot	26
				4	Bintang Kejora-Gunit Detun	32
				5	Yohanes Pembabtis-Ri'i Rawot	
				6	Bintang Timur-Nuhut Tadat	
		2	Santa Maria-Rotan	1	Santo Athnasius- Rotan	

			Loran(HLM)		Loran	
				2	Santo Petrus-Rotan Lotan	
				3	Maria Goreti-Rotan Loran	
				4	Santa Theresia-Rotan Loran	
		3	St. Yoseph-Hale (HLY)	1	Theresia Avila-Hale	50
				2	Santa Familia-Hale	35
				3	Santo Stefanus-Hale	16
				4	Santo Fransiskus Asisi-Hale	17
				5	Maria Imakulata-Hale	77
				6	Fransiskus Xaverius-Hale	30
				7	Bunda Pelindung Hale	
		3	Santo Michael- Watuwolod (WWD)	1	St. Fransiskus dari Sales- Watuwolod	32
				2	Santo Blasius-Watuolod	25
				3	Santa Clara-Natarmaget	34
				4	Santo Gabriel-Natarmaget	31
				5	Santo Fransiskus Asisi- Natarmaget	22
		4	Santa Elisabeth- Watugete(WGT)	1	Bunda Hati Kudus-Watugete	32
				2	St. Agustinus-Watugete	26
				3	Santa Angela Merici- Watugete	33
				4	Bunda Segala Bangsa- Watuwolod	
			St. Andreas Watubaler (WBR)	1	Siti yang Mulia-Watubaler	22
				2	Fransiskus Xaverius- Watubaler	22
				3	Bunda Hati Kudus-WBR	22

		5				22
		6	St. Ignasius Pedat(PDT)	1	Arnoldus jansen-Pedat	20
				2	Ratu Kontas Du Santo	19
					Sta. Perawan Maria	20
					Bunda Hati Kudus	25
					St. Yohanes Pembaptis	20
					Ave Bintang Laut	25
		7	St. Stefanus-Galit <i>(Memiliki Gereja Lingkungan)</i>		Ina Ola Meteng Gete	43
					Bintang Kejora	43
2	St. Yoseph- Lere	1	St. Rafael- Kloangbolat		St. Arnoldus Jansen	25
					Sta. Elisabeth	25
		2	St. Michael		Sta. Sisilia	32
					Maria Bunda Kita	32
		3	St. Agustinus		Sta. Theresia Avilla	24
					St. Laurensius	19
		4	Sta. Clara <i>(Memiliki Gereja Lingkungan)</i>		St. Petrus	24
					Sta. Agnes	24
3	St. Remigius- Natakoli	1	St. Yoseph-Natakoli		Bunda Penasehat	26
					Bunda Segala Bangsa	24
					Bunda Penghibur	39
		2	St. Vinsensius- Wolomotong		Sta. Perawan Maria De Lourdes	31
					Bunda Penebus	16
					Ratu Semesta Alam	24
		3	St. Yohanes Paulus-		Ave Bintang Laut	20

			Umatawu		Bunda Pelindung	28
	<i>3 Stasi</i>		<i>14 Lingkungan</i>		<i>47 KBG</i>	

LAMPIRAN 6: SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN PENELITIAN



STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende-Flores-NTT
Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id



Nomor : 389/B4/Stipar/E/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pastor Paroki St. Yosef Frainademetz Mautapaga
Di-
Tempat

Dengan Hormat
Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil., Lic.Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Maria Angelina Ito
NIM : 3221

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: "HAMBATAN-HAMBATAN BAGI CALON KOMUNI PERTAMA DALAM MENERIMA SAKRAMEN EKARISTI", dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Ende, 28 Oktober 2024
Ketua Prodi

Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil., Lic.Th.
NIDN: 2711098001

**LAMPIRAN 7: SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN
PENELITIAN**

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RD. Edwardus Dionisius Goa

Jabatan : Pastor Paroki Renha Rosari Halehebing

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Maria Angelina Ito

NIM : 3221

Prodi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Judul : "Hambatan-Hambatan Bagi Calon Komuni Pertama Dalam Penerimaan Sakramen Ekaristi"

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Paroki Renha Rosari Halehebing sejak tanggal 28 Oktober 2024 s/d 09 November 2024 dengan judul: **"Hambatan-Hambatan Bagi Calon Komuni Pertama Dalam Penerimaan Sakramen Ekaristi"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Hebing, 10 November 2024

Pastor Paroki


RD. Edwardus Dionisius Goa

LAMPIRAN 8: SURAT PERSETUJUAN NARASUMBER

SURAT PERSETUJUAN NARASUMBER

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RD. Edwardus Dionisius Goa

Jabatan : Pastor Paroki Renha Rosari Halehebing

Dengan ini menerangkan bahwa saya sebagai perwakilan para narasumber menyetujui untuk dicantumkan nama dalam bentuk inisial dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi Maria Angelina Ito dari Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende pada tanggal 28 Oktober 2024 s/d 09 November 2024 dengan judul **"Hambatan-Hambatan Bagi Calon Komuni Pertama Dalam Penerimaan Sakramen Ekaristi"**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Hebing, 10 November 2024

Pastor Paroki



RD. Edwardus Dionisius Goa

